

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyampaikan jumlah timbulan sampah secara nasional sebesar 175.000 ton per hari atau setara 64 juta ton per tahun jika menggunakan asumsi sampah yang dihasilkan setiap orang adalah 0,7 kg. Bahkan, Indonesia merupakan negara yang mendapat predikat penghasil sampah plastik terbanyak kedua di dunia dengan rentang 0.48 sampai 1.29 juta metrik ton berdasarkan penelitian yang diumumkan oleh Science Magazine (Awaludin Iyan 2020). Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Kota adalah mengatur dan mengoptimalkan kegiatan pemindahan sampah. Pemindahan sampah adalah kegiatan memindahkan sampah hasil pengumpulan ke dalam alat pengangkutan untuk dibawa ke tempat pembuangan akhir (Fatoni, Imanuddin L, & Darmawan, 2017).

Sarana dan prasarana persampahan tidak berimbang dengan volume sampah yang dihasilkan oleh kegiatan masyarakat merupakan permasalahan yang sering terjadi diseluruh kota di Indonesia. Permasalahan ini juga ditemui di Kabupaten Lombok Barat. Pengelolaan sampah di Kabupaten Lombok Barat merupakan tanggung jawab Dinas Lingkungan Hidup, namun pengelolaan sampah belum memiliki kontrol yang baik. Menurut perda nomor 5 tahun 2019 tentang pengelolaan sampah, bahwa Kabupaten Lombok Barat berada dalam lingkup pengembangan Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pengelolaan sampah di Kabupaten Lombok Barat khususnya Kecamatan Lingsar tidak semua dilakukan dengan cara pembuangan sampah ke TPS (Tempat Pembuangan Sampah Sementara) dan diangkut ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Pada beberapa Kecamatan masih terdapat rumah tangga yang melakukan pengelolaan sampah dengan cara ditimbun, dibakar dan dibuang ke sungai terutama Kecamatan Lingsar. Hal ini dikarenakan jauhnya jarak jangkauan pelayanan pengangkutan sampah melayani Kecamatan tersebut, karena lokasi TPA yang berada di Kecamatan Gerung.

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung, dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan terdiri dari kios, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan pasar menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, barang elektronik, jasa dan lain-lain. Sampah pasar tradisional memiliki karakteristik yang sedikit berbeda dari sampah rumahan, dengan komposisi lebih dominan sampah organik daripada sampah anorganik. Komposisi lebih dominan sampah organik ini memungkinkan pengolahan sampah pasar menjadi kompos (Patadjenu, 2020)

Pasar Duman merupakan salah satu pasar yang terletak di Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Pasar Duman sempat mengalami kerusakan akibat gempa bumi, Pada Tahun 2018. Pasar Duman direnovasi kembali dan selesai pada tahun 2020 silam. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan bahwa banyak sampah pada pasar Duman Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat, saat ini penanganannya belum dikelola secara baik. Hal tersebut dikarenakan belum lengkapnya fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan seperti peralatan pengaduan seperti sapu, tong sampah, skop pengangkut sampah dan tempat penampungan sampah sementara (TPS), hanya tersedia satu unit kontainer dengan kapasitas $6 m^3$, demikian juga dengan truck pengangkut sampah, hanya terdapat satu *arm roll truck* yang melayani pengangkutan sampah dengan jumlah ritasi 2-3 rit/minggu. sehingga hal tersebut berdampak pada penumpukan sampah dari pedagang setiap hari. Sampah dari penjual emperan toko berupa karung bekas, kantong plastik bekas, kardus, kotoran ikan, sampah sayuran, buah-buahan dan lain-lain. Hal ini dapat dilihat dari jumlah sampah yang tak terangkut sangat banyak dan dibiarkan menumpuk.

Berdasarkan Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor:534/KPTS/M/2001 tentang Standar Pelayanan Minimal, ritasi pengangkutan sampah adalah 2-6 rit/hari. Sedangkan ritasi pengangkutan sampah yang berada di Kecamatan Lingsar khususnya pasar Duman dilakukan 2-3 rit/perminggu dengan volume sampah yang terangkut sebesar 4 m^3 – 8 m^3 atau 1,6 ton/armada setiap minggunya. Dimana sampah yang diangkut oleh armada belum optimal dikarenakan kurangnya sarana pengangkut sampah yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Barat, Jumlah armada yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Barat Sebanyak 13 armada pengangkut sampah diantaranya terdapat 4 unit arm roll truck dan terdapat 9 unit dump truck dengan kapasitas 6 m^3 dan 8 m^3 yang memiliki 2 sampai 3 personil diantaranya 1 sebagai seorang sopir dan beberapa personil lainnya mengangkut sampah ke dalam truk. Sampah yang bisa terangkut oleh truck armroll dan dump truck sampah hanya diperkirakan mampu mengangkut sampah sebanyak 1,7 ton/hari sehingga sampah yang tidak terangkut oleh sarana pengangkut sampah sebesar $128,49\text{ m}^3$.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat di angkat dari latar belakang sebagai berikut

1. Bagaimana kondisi eksisting sistem pengangkutan sampah di Pasar Duman Kecamatan Lingsar?
2. Bagaimana mengoptimasi sistem pengangkutan sampah di Pasar Duman Kecamatan Lingsar dengan metode HCS ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi eksisting sistem pengangkutan sampah di Pasar Duman Kecamatan Lingsar
2. Mengoptimasi sistem pengangkutan sampah di Pasar Duman Kecamatan Lingsar dengan metode HCS.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Hasil analisis dapat menjadi rekomendasi untuk memperbaiki permasalahan sistem pengangkutan sampah di Pasar Duman Kecamatan Lingsar.
2. Dapat memberikan informasi atau rekomendasi kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Barat mengenai pengangkutan sampah di Pasar Duman Kecamatan Lingsar dan adanya penambahan jumlah ritasi pengangkutan sampah, sehingga dapat memperbaiki kualitas lingkungan.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang menjadi batasan Penelitian:

1. Pengambilan sampel dilakukan di Pasar Duman Kecamatan Lingsar dengan metode sesuai SNI 19-3964-1994
2. Daerah pelayanan pengangkutan sampah di Pasar Duman Kecamatan Lingsar
3. Armada pengangkut sampah menggunakan armada milik Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Barat yaitu *Arm roll truk* DR 8060 DL
4. Menganalisis sistem *Hauled Container system* pada pengangkutan sampah pasar Duman Kecamatan Lingsar
5. Aspek teknis pengangkutan sampah dihitung berdasarkan densitas dan Komposisi di Kontainer pasar dan di truk, jarak, waktu, kecepatan pengangkutan sampah, jenis kendaraan yang digunakan, rute pengangkutan, faktor off route dan jumlah ritasi yang dilakukan